

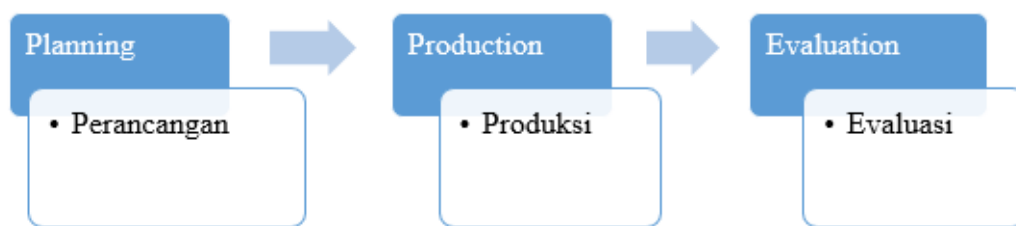
## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan. Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 28) menggunakan nama *Research and Development* yang diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. Sedangkan Richey and Klein (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 28) menggunakan nama *Design and Development Research* yang dapat diterjemahkan menjadi perancangan dan penelitian pengembangan. Borg and Gall menyatakan penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Sedangkan Richey and Klein dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan/memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau nonpembelajaran. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa pengembangan materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android untuk pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini didasarkan pada langkah perancangan dan penelitian pengembangan model Richey and Klein. Richey and Klein (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 39) menyatakan bahwa “Fokus dari Perancangan dan Penelitian Pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, yang meliputi Perancangan, Produksi, dan Evaluasi (PPE).” Perancangan berarti kegiatan membuat rencana produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan. Selanjutnya, kegiatan produksi adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Terakhir, evaluasi merupakan kegiatan menguji, menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.



Gambar 3.1 *Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey and Klein*

Secara metodologis, penelitian pengembangan mempunyai empat tingkat kesulitan yaitu: meneliti tanpa menguji (tidak membuat dan tidak menguji produk), menguji tanpa meneliti (menguji validitas produk yang telah ada), meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada, dan meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru (Sugiyono, 2017, hlm. 40).

Dengan mengacu pada prosedur perencanaan dan penelitian pengembangan menurut Richey and Klein, juga mengacu pada tingkat kesulitan penelitian dan pengembangan tingkat pertama (meneliti tanpa menguji). Tahapan pengembangan materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android untuk pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam penelitian ini dibatasi sampai perbaikan desain atas validasi desain oleh ahli, kemudian didapatkan produk akhir pengembangan materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android tersebut. Penyederhanaan tahapan penelitian dilakukan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Adapun tahapan penelitiannya digambarkan sebagai berikut.

#### 1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengumpulkan data terkini di lapangan. Analisis kebutuhan juga bertujuan untuk mengetahui urgensi pembuatan dan pengembangan suatu produk. Peneliti melakukan studi pustaka mengenai Standar Kompetensi Lulusan BIPA sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017, tepatnya pada deskripsi capaian pembelajaran khusus bidang BIPA level 1 yaitu penggunaan bunyi bahasa dan pelafalan. Kemudian, analisis kebutuhan dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada pengajar BIPA. Wawancara ini untuk mengetahui kondisi pembelajaran pelafalan bahasa Indonesia. Hasil analisis kebutuhan selanjutnya akan digunakan untuk mendesain produk.

Septia Eka Anggun Yusnia, 2019

PENGEMBANGAN MATERI PELAFALAN BAHASA INDONESIA BERBASIS ANDROID UNTUK PEMELAJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Desain Produk

Seluruh informasi yang diperoleh melalui analisis kebutuhan diolah menjadi rancangan produk. Perancangan ini diawali dengan menyusun rancangan materi pelafalan bahasa Indonesia. Kemudian, merancang tampilannya dalam media Android untuk pengembangan pelafalan berupa bagan alir (*flowchart*). Pada fase ini, penelitian menghasilkan rancangan prototipe awal dari produk yang dikembangkan.

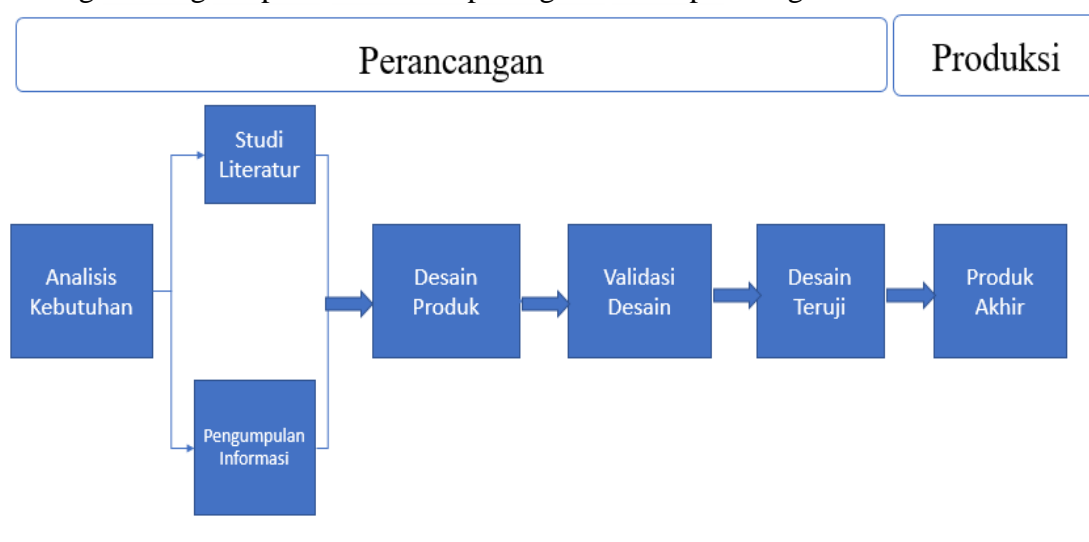
## 3) Validasi Desain

Pada tahap ini desain produk divalidasi melalui penilai ahli atau *expert judgement*. Ahli dan pakar yang terlibat dalam validasi merupakan pakar dalam bidang BIPA dan ahli Android. Jika terdapat kekurangan-kekurangan dalam desain produk awal, maka peneliti harus merevisi desain produk tersebut. Pada fase ini, penelitian menghasilkan rancangan prototipe yang valid dari produk yang dikembangkan.

## 4) Produk Akhir

Tahap akhir adalah produk penelitian yang sudah siap diujicobakan dan digunakan untuk pemelajar BIPA level 1. Produk ini berupa aplikasi Android untuk mengembangkan kemampuan pelafalan pemelajar BIPA level 1.

Langkah-langkah penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

### 3.2 Subjek Penelitian

Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah dokumen SKL BIPA dan pengajar BIPA di kota Bandung dan sekitarnya, khususnya di Pusat Bahasa FIB Universitas Padjajaran, *Language Center Telkom University*, serta Maranatha *Language Center*. Data penelitian ini juga diambil dari penilaian pengajar BIPA dan ahli Android.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, wawancara, dan penilaian ahli. Dengan demikian sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.

#### 1) Studi Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data dan informasi dari dokumen dan sumber tertulis. Studi dokumentasi dilakukan dengan membaca standar kompetensi lulusan BIPA. Dokumen dan data-data yang diperlukan lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

#### 2) Wawancara

Wawancara untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran pelafalan dari pengajar BIPA.

#### 3) Penilaian Ahli

Penilaian ahli berupa penilaian yang nantinya akan dijadikan data untuk menilai baik tidaknya, atau kelemahan dan kelebihan pengembangan materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android untuk pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang dibuat. Penilaian ini dilakukan oleh ahli dalam bidang BIPA dan ahli Android.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Berikut gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 *Gambaran Umum Instrumen Penelitian*

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Jenis Instrumen</b>	<b>Sumber data</b>
Bagaimana kebutuhan materi pelafalan bahasa Indonesia untuk pemelajar BIPA yang ada?	Mengetahui kebutuhan materi pelafalan bahasa Indonesia untuk pemelajar BIPA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis dokumen</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SKL BIPA</li> <li>• Pengajar BIPA</li> </ul>
Bagaimana rancangan materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android untuk pemelajar BIPA?	Mendeskripsikan rancangan materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android untuk pemelajar BIPA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar validasi ahli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Ahli</li> </ul>
Bagaimana produk akhir materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android yang siap diujicobakan kepada pemelajar BIPA?	Mendeskripsikan produk akhir materi pelafalan bahasa Indonesia berbasis Android yang siap diujicobakan kepada pemelajar BIPA.		

Adapun instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar penilaian ahli yang merujuk pada instrumen penilaian *learning object* bernama *Learning Object Review Instrument (LORI)* versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009). Adapun kisi-kisi instrumen pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Materi Pembelajaran	Mengetahui materi-materi yang disajikan.	1
2.	Media Pembelajaran	Mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran	2, 3
3.	Metode Pembelajaran	Mengetahui metode pengajaran yang digunakan	4
4.	Kegiatan Pembelajaran	Mengetahui langkah-langkah pembelajaran.	5
5.	Hasil Pembelajaran	Mengetahui respon pemelajar terhadap materi yang disajikan, media, dan metode yang digunakan.	6, 7
6.	Hambatan atau kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran	Memperoleh data mengenai pendapat pengajar tentang kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	8
7.	Saran masukan untuk perbaikan pembelajaran	Memperoleh data mengenai saran perbaikan pembelajaran	9

Lembar penilaian ahli pada penelitian ini merujuk pada instrumen penilaian *learning object* bernama *Learning Object Review Instrument (LORI)* versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009). Ada delapan aspek penilaian dalam LORI untuk menilai materi dan media yang dikembangkan dalam penelitian ini. Penilaian materi meliputi beberapa aspek yaitu aspek kualitas isi/materi (*content quality*), aspek pembelajaran (*learning goal alignment*), umpan balik dan adaptasi (*feedback and adaptation*), dan motivasi (*motivation*). Sedangkan, untuk penilaian media meliputi aspek presentasi desain (*desain presentation*), aspek kemudahan penggunaan (*interaction*

*usability*), aspek kemudahan mengakses (*accessibility*), dan aspek pemenuhan standar (*standar compliance*).

Tabel 3.3 *Tabel Aspek Penilaian Materi Berdasarkan Learning Object Review Instrumen (LORI) versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009)*

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>
Kualitas isi/materi ( <i>content quality</i> )	Ketepatan, teratur dalam penyajian materi, detail menempatkan level, dan penggunaan kembali dalam konteks yang beragam.
Pembelajaran ( <i>learning goal alignment</i> )	Sejajar dengan tujuan pembelajaran, aktivitas, penilaian, dan karakter pelajar.
Umpan balik dan adaptasi ( <i>feedback and adaptation</i> )	Konten adaptasi atau umpan balik dapat digerakkan oleh pemelajar yang berbeda atau model pembelajaran.
Motivasi ( <i>Motivation</i> )	Kemampuan untuk memotivasi dan menarik perhatian banyak pelajar.

Tabel 3.4 *Tabel Kisi-kisi Penilaian Materi Berdasarkan Learning Object Review Instrumen (LORI) versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009)*

<b>No</b>	<b>Teori</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor soal</b>
1	LORI	Kualitas isi/materi ( <i>content quality</i> )	a. Keakuratan materi	1,2
			b. Sistematis/logis	3
			c. Tingkat kesukaran sesuai	4,5
2		Pembelajaran ( <i>learning goal alignment</i> )	a. Sesuai tujuan pembelajaran	6
			b. Sesuai karakteristik pemelajar	7
3		Umpan balik dan adaptasi ( <i>feedback and adaptation</i> )	a. Dapat digunakan pada setiap level pemelajar	8
4		Motivasi ( <i>Motivation</i> )	a. Menarik perhatian pemelajar	9
			b. Memotivasi pemelajar	10

Tabel 3.5 Tabel Aspek Penilaian Media Berdasarkan Learning Object Review Instrumen (LORI) versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009)

Aspek	Kriteria
Desain presentasi ( <i>presentation design</i> )	Desain dari informasi visual dan audio untuk meningkatkan pembelajaran dan mengefisienkan proses mental.
Kemudahan penggunaan ( <i>insteraction usability</i> )	Navigasi yang mudah, antarmuka yang dapat ditebak, dan kualitas antarmuka yang membantu.
Kemudahan mengakses ( <i>accessibility</i> )	Desain dari kontrol dan format penyajian mengakomodasi berbagai pemelajar.
Pemenuhan standar ( <i>standar compliance</i> )	Kepatuhan terhadap standar internasional dan spesifikasinya.

Tabel 3.6 Tabel Kisi-kisi Penilaian Media Berdasarkan Learning Object Review Instrumen (LORI) versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009)

No	Teori	Aspek	Indikator	Nomor soal
1	LORI	Desain presentasi ( <i>presentation design</i> )	d. Tata letak	1,2,3
			e. Warna	4
			f. Huruf	5,6
			g. Audio	7, 8, 9
			h. Ilustrasi	10
2		Kemudahan penggunaan ( <i>insteraction usability</i> )	c. Navigasi	11,12,13,14, 15
			d. Antarmuka	16,17
3		Kemudahan mengakses ( <i>accessibility</i> )	b. Mudah diunduh	18
			c. Mudah dipasang	19
			d. Mudah digunakan	20



### 3.5 Teknik Pengolahan Data

#### 3.5.1 Analisis Kebutuhan

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 369-375) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data (*data display*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Model data (*data display*) dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penarikan/verifikasi kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, data yang diperoleh peneliti melalui studi dokumentasi, wawancara dan penilaian ahli ini pada umumnya menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Tahap pengolahan data tersebut sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengumpulkan data dengan cara studi dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan data awal mengenai kebutuhan pengembangan materi dan media pelafalan bahasa Indonesia untuk pemelajar BIPA. Data yang telah dikumpulkan dikaji dan dipilah oleh peneliti.
- 2) Berdasarkan data awal yang telah dikaji dan dipilih oleh peneliti, selanjutnya peneliti membuat rancangan produk.
- 3) Desain yang telah dirancang oleh peneliti kemudian dibuat produk. Produk lalu divalidasi oleh ahli. Dalam validasi ini dinilai kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam produk. Kekurangan ini kemudian diperbaiki oleh peneliti. Data yang diperoleh lalu dideskripsikan sehingga jelas bagian mana saja yang harus direvisi dan dipertahankan.

#### 3.5.2 Validasi Penilaian Ahli

Pada instrumen *Learning Object Review Instrument* (LORI) versi 2.0 (Nesbit dkk, 2009) peneliti menggunakan *rating scale* dari Sugiyono (2017, hlm. 97). Menggunakan *rating scale*, data mentah yang diperoleh berupa angka

kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Perhitungan menggunakan *rating scale* (Sugiyono, 2017, hlm. 99) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

Skor ideal = skor tertinggi tiap butir x jumlah responden x jumlah butir

Selanjutnya hasil perhitungan menggunakan metode *rating scale* akan dikategorikan empat kategori dengan menggunakan skala sebagai berikut.

Tabel 3.7 Tabel Rating Scale (Sugiyono, 2017, hlm. 99)

Skor Persentase (%)	Kategori
0-25	Tidak Baik
26-50	Kurang Baik
51-75	Baik
76-100	Sangat Baik